

ABSTRAK

Ali Yafi Ikkyas, 2022, *Peningkatan Keterampilan Mengajar Melalui Program Amaliyah Tadris Bagi Santri Kelas Akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Bapak Dr. Buna'i, S.Ag., M.Pd dan Bapak Dr. Ahmad Muhlis, MA

Katakunci: keterampilan mengajar, program amaliyah tadris

Amaliyah Tadris merupakan kegiatan intra kurikuler yang dilaksanakan santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep, yang mencakup latihan mengajar dan pengelolaan sekolah secara terbimbing dan terpadu. Bagi santri menerima pengetahuan-pengetahuan secara teoritis kemudian diimplementasikan secara langsung dalam praktek mengajar. Kegiatan latihan mengajar ini dilaksanakan di kelas-kelas junior seperti kelas 1,2 atau 3 Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan. Permasalahan penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan peningkatan keterampilan mengajar dengan model *amaliyah tadris* bagi santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep?, 2) Bagaimana pelaksanaan peningkatan keterampilan mengajar dengan model *amaliyah tadris* bagi santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep?, 3) Bagaimana evaluasi peningkatan keterampilan mengajar dengan model *amaliyah tadris* bagi santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian dipilih adalah Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep. Teknik cuplikan (*sampling*) menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam (*deep interview*), observasi berperan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles & Huberman (*Data Condensation, Data Display, Conclusions Drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan peningkatan keterampilan mengajar dengan model *amaliyah tadris* bagi santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep yang pertama yaitu santri TMI di bimbing terlebih dahulu bagaimana cara mengajar dan penguasaan materi yang akan di sampaikan. Yang kedua bagaimana membuat *i'dad* dan proses penyusunan *i'dad*. Setelah dinyatakan layak maka santri TMI di perkenankan untuk mengikuti program *amaliyah tadris*. Sementara evaluasi peningkatan keterampilan mengajar dengan model *amaliyah tadris* bagi santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep ini merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Bentuk evaluasi model amaliyah tadris yaitu dengan cara membuat forum 1) Forum antar guru pembimbing dan teman sejawat sebagai upaya memberi arahan untuk perbaikan kesalahan bagi santri TMI yang menjadi guru praktikan. 2) Evaluasi hasil dilaksanakan oleh forum ustadz musyrif bimbingan dengan ustadz pengajaran dan pengasuh. Forum tersebut menjadi penentu kelulusan santri kelas akhir Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep.